

JPPPAUD
VOLUME 3 NOMOR 2

Nov 2016
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD
VOLUME 3 NOMOR 2

Nov 2016
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



**JPP
PAUD**

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 2, November 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
- Penyunting : 1. Atin Fatimah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Kristiana Maryani, M.Pd.
4. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : 1. dr. Tricahyani E.Y., M.PH., Sp.EM.
Sekretariat : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Laily Rosidah, M.Pd.
3. Tri Sayekti, M.Pd.
4. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Prof. Sholeh Hidayat, M.Pd.
(Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
2. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi.
(Universitas Negeri Jakarta)
3. Dr. Neni Mahyudin, M.Pd.
(Universitas Negeri Padang)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 2, November 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 81** PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI METODE PROYEK
Evi Puji Astuti
- 95** PEMEROLEHAN BAHASA ANAK TUNARUNGU
Jelyna Christine
- 105** PENINGKATAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA MAZE ANGKA
Maya Wajannati
- 115** KESESUAIAN PEMANFAATAN KOMPUTER DI TAMAN KANAK-
KANAK DENGAN KURIKULUM YANG BERLAKU
Muman Hendra Budimam, Edy Sjarif, dan Denny Setiawan
- 127** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI MEDIA CELEMEK HITUNG (Penelitian Tindakan pada
Anak Usia 4-5 Tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten)
Novalta Dwi Ambarini

- 135** PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS
BAGI ANAK USIA DINI
Rr. Dina Kusuma Wardhani
- 143** ANALISIS KURIKULUM REGGIO EMILIA
Tri Sayekti
- 155** PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI MEDIA AUDIO VI-
SUAL PADA ANAK KELOMPOK A
Tuti Erlin dan Atin Fatimah

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK A

Tuti Erlin

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
erlintuti@gmail.com

Atin Fatimah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
fatimah.79@untirta.ac.id

ABSTRACT

The objective of this action research is to improving language skills through audio visual media. Researcher observed young children's from age four to five years using audio visual media and attempted to learn about their spontaneous language skills. The research was conducted at TK PGRI II Serang Banten. It was done in two cycles with reference to Kemmis and Taggart model. The result of this research are average value of children in language skills on pre-research 28%, then in cycle I increased to 41%, in cycle II experienced a significant increase of 70% and having success on indicators targeted.

Keywords: Language Skills, Media Audio Visual, Children of Group A

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui media audio visual. Peneliti mengamati anak usia 4-5 tahun dalam hal penggunaan media audio visual dan berusaha mempelajari kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini dilakukan di TK PGRI II Serang Banten. Penelitian ini menempuh dua siklus dengan menggunakan model pendekatan Kemmis dan Taggart. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kemampuan bahasa kelompok A pada kondisi awal 28% kemudian di siklus I meningkat menjadi 41%, pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 70% dan mengalami keberhasilan pada indikator yang sudah ditargetkan.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa, Media, Audio Visual, Anak-anak.

A. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) merupakan individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dan pada masa itu disebut juga masa keemasan.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pada anak usia dini adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Kemampuan yang diharapkan pada aspek perkembangan bahasa yaitu anak mampu menyimak dengan baik ketika guru sedang menyampaikan pembelajaran di dalam kelas. Sebelum anak diajarkan membaca dan menulis anak terlebih dahulu harus memiliki kemampuan menyimak. Menyimak sangat penting dalam kehidupan manusia dan menyimak diperlukan dalam berbagai kegiatan manusia antara lain dalam

belajar, berdiskusi, bercakap-cakap, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di kelompok A TK PGRI II Serang-Banten ditemukan permasalahan dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu masih rendahnya kemampuan anak dalam menyimak. Anak tidak memperhatikan dan mendengarkan guru saat sedang memberikan pelajaran di depan kelas, sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukannya media pembelajaran yang dapat menyenangkan bagi anak dan mampu meningkatkan perkembangan bahasa.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai media bantu untuk menyampaikan isi materi pembelajaran seperti buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar dan masih banyak lagi yang lainnya. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan gambar. Media ini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam me-

nyampaikan pembelajaran karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif (mendengar) dan visual (melihat), pembelajaran pun akan lebih menyenangkan dan menarik untuk anak.

Dari masalah yang dihadapi pada anak kelompok A TK PGRI II Serang-Banten, maka peneliti mempunyai keinginan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Peneliti akhirnya memilih kegiatan yang mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu melalui media audio visual. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Peningkatan Kemampuan Bahasa Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelompok A TK PGRI II Serang-Banten".

B. KAJIAN TEORITIS

Perkembangan Bahasa

Bahasa (*language*) adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan, tertulis, maupun isyarat yang didasarkan pada sebuah sistem simbol (Santrock, 2009: 70). Menurut Vygotsky dalam Mulyasa (2012: 21), mengemukakan bahwa bahasa merupakan sumber penting dalam pendidikan anak usia dini.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa merupakan alat bergaul. Oleh karena itu, penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain (Sunarto, 2006: 136).

Menurut Sunarto dan Hartono dalam Djamarah (2002: 48), perkembangan bahasa anak ialah meningkat-

nya kemampuan penguasaan alat komunikasi, baik secara lisan, tertulis, maupun dengan tanda-tanda atau isyarat

Kemampuan Bahasa Reseptif

Kemampuan bahasa reseptif adalah kemampuan memahami makna bahasa yang diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal agar anak mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan lingkungan sekitar anak antara lain lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada disekolah, di rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

Menurut Dhieni (2005: 1.19) terdapat dua komponen kemampuan bahasa reseptif yaitu, menyimak dan membaca. Ketika anak menyimak dan membaca, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31). Menurut Andreson (dalam Tarigan, 2008: 30) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian perhatian serta apresiasi.

Sedangkan menurut Nurbiana (2007:4) menyatakan bahwa menyimak merupakan suatu proses. Proses itu terbagi atas tahap-tahap,

yakni: (1) mendengar; (2) mengidentifikasi; (3) menginterpretasi; (4) memahami; (5) menilai; dan (6) menanggapi.

Media Pembelajaran Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif dan visual. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Dengan menggunakan media audio visual, maka penyajian isi tema pembelajaran kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan (*Action Research*). Penelitian Tindakan (PT) merupakan sebuah bentuk refleksi diri yang melibatkan para guru sebagai partisipan atas proses pendidikan yang mereka lakukan. Kegiatan penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan suatu pendekatan terhadap proses pendidikan dan menganggapnya sebagai satu kesatuan pelatihan, yang memandang guru sebagai hakim terbaik terhadap keseluruhan pengalaman pembelajaran.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penerapan Media Audio Visual

Proses kegiatan menonton dalam pembelajaran menggunakan media audio visual di kelompok A TK PGRI II Serang berlangsung dengan baik karena dalam proses pembelajaran ini guru mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui (RPPH) dan dalam proses pembelajaran digunakan untuk memberikan arahan dalam menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran anak. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual diberikan pada anak untuk mengasah kemampuan bahasanya, khususnya dalam menyimak. Hal ini didasarkan pada tokoh yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras (Briggs, 2010: 6).

2. Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK PGRI II Serang-Banten

Peran guru dalam peningkatan kemampuan bahasa (menyimak) anak di TK PGRI II Serang ini dapat dilihat masih kurang maksimal karena guru tidak memperhatikan kondisi anak dan kelas. Sehingga kemampuan menyimak beberapa anak masih ada yang belum tergalai secara maksimal.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta inter-

prestasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31).

Berdasarkan teori dan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama 8 pertemuan di siklus I dan 2 pertemuan di siklus II telah mengalami peningkatan dan penelitian ini juga dapat dikatakan berhasil, hal ini berdasarkan hasil analisis data dengan presentase kenaikan diperoleh 70%.

E. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung meningkat dengan baik. Nilai rata-rata kemampuan bahasa kelompok A pada kondisi awal 28% kemudian di siklus I meningkat menjadi 41%, pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 70% dan mengalami keberhasilan pada indikator yang sudah ditargetkan.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan bahasa (menyimak) anak usia 4-5 tahun. Anak dapat lebih memperhatikan pembelajaran dan kegiatan yang guru berikan. Anak juga terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang telah direncanakan.

Implikasi

Penelitian ini dilakukan mengingat bahwa subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, dalam menjalankan proses pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Pembelajaran yang menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan, menstimulasi berbagai kemampuan anak sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat merangsang perilaku bahasa anak dan prestasi anak pun meningkat sesuai harapan serta mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Berikut merupakan implikasi pelaksanaan peningkatan bahasa anak melalui media audio visual:

1. Media audio visual dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak sehingga anak mampu menyimak dan memperhatikan dengan baik.
2. Kegiatan menonton melalui media audio visual dapat meningkatkan antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Media audio visual juga digunakan untuk merangsang perkembangan anak dalam kegiatan belajar untuk kemampuan konsentrasi dalam pembelajaran.

Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami berbagai hambatan-hambatan sehingga peneliti mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah TK PGRI II Serang Sebagai bahan masukan dalam

proses pembelajaran yang tepat bagi anak terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa (menyimak) anak untuk perkembangan yang sangat baik dalam melakukan kegiatan.

2. Guru TK PGRI II Serang
Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan perencanaan kegiatan. Guru juga harus membimbing dan memperhatikan perkembangan bahasa anak yang masih lambat dan perkembangannya baik di kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luximia Metro Media.
- Meimulyani, Yani dan Caryoto. 2013. *Media Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luximia Metro Media.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor: Indeks.
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Indeks.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli L. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Web:

- Aprilian, Eva, *Media Audio visual* 2014 (online). Tersedia: <http://evaaprilian27.blogspot.co.id/2014/01/media-audio-visual.html> (16 Januari 2014)



JPPAUD UNTIRTA



9 772355 830007

ISSN: 2355-830X